

PERENCANAAN AGREGAT



Oleh :

Aulia Ishak, ST, MT

Aulia Ishak, ST, MT



Karakteristik Perencanaan Agregat

- Horison waktu sekitar 12 bulan
- Tingkat agregat permintaan akan produk terdiri dari satu atau beberapa kategori produk
- Kemungkinan berubahnya kedua variabel supply dan demand
- Variasi sasaran manajemen
- Fasilitas dianggap tetap tidak dapat diperluas



Opsi perencanaan dibagi menjadi 2 jenis keputusan

- Opsi mempengaruhi permintaan.
- Opsi yang mempengaruhi pasokan



Opsi yang mempengaruhi permintaan

1. Penetapan harga
2. Iklan dan promosi
3. Penimbunan atau reservasi
4. Pengembangan produk komplementer



Opsi yang mempengaruhi Supply

1. Mengangkat dan memecat pekerja
2. Menggunakan lembur dan kerja santai
3. Menggunakan tenaga part-time atau sementara
4. Menyimpan persediaan
5. Subkontrak
6. Mengadakan perjanjian kerjasama



Strategi Dasar

- Meratakan angkatan kerja
- Mengejar permintaan dengan menggunakan angkatan kerja



Perbandingan Strategi Pengejaran versus Perataan

	<i>Chase Demand</i>	<i>Level Capacity</i>
Level of labor skill required	Low	High
Job discretion	Low	High
Compensation rate	Low	High
Working conditions	Sweatshop	Pleasant
Training required per employee	Low	High
Labor turnover	High	Low
Hirefire cost	High	Low
Error rate	High	Low
Amount of supervision required	High	Low
Type of budgeting and forecasting required	Short-run	Long-run



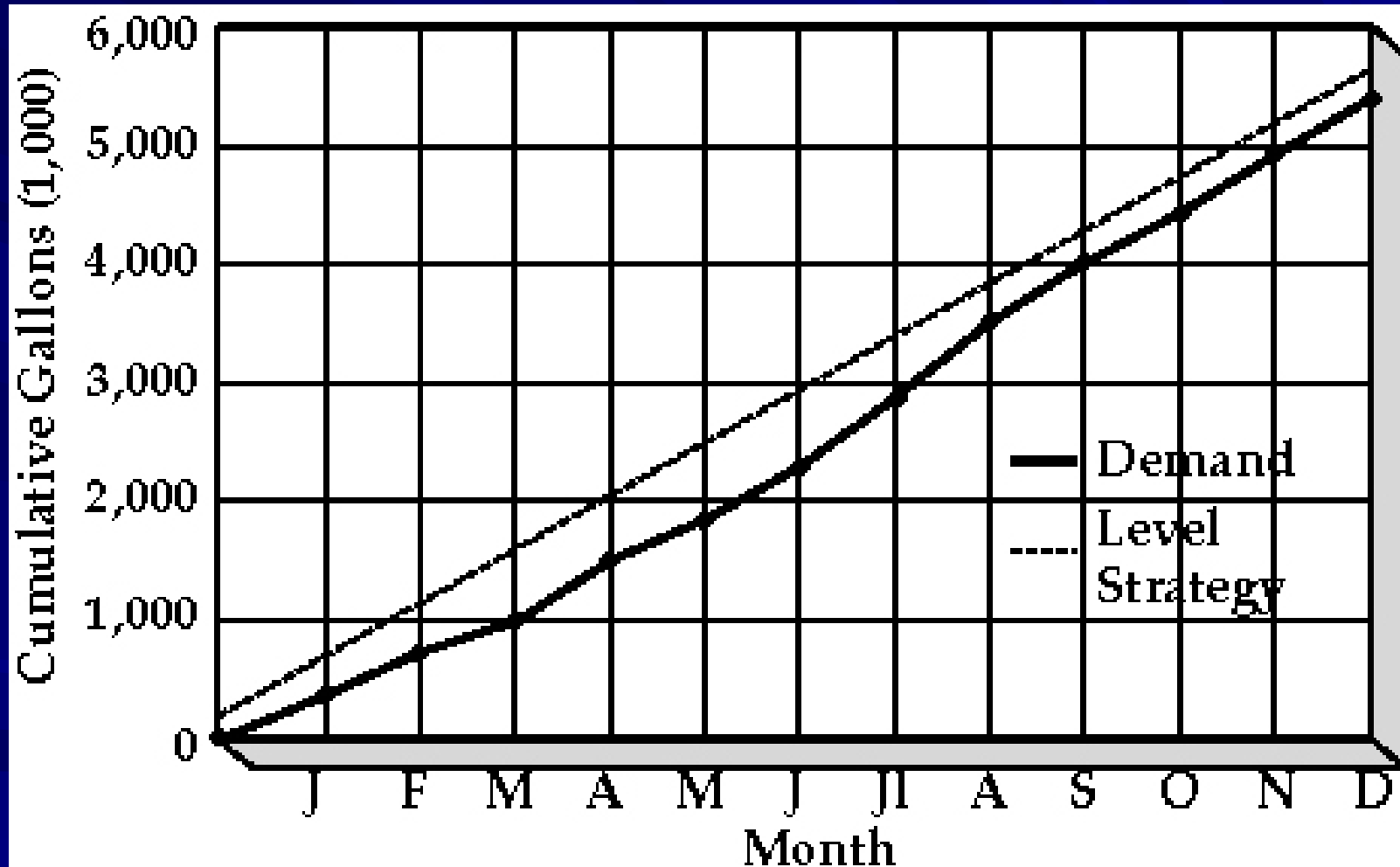
Biaya Perencanaan Agregat

1. Biaya mempekerjakan dan pemecatan
2. Biaya Overtime dan undertime
3. Biaya penyimpanan persediaan
4. Biaya subkontrak
5. Biaya tenaga kerja Part-time
6. Biaya kekurangan dan pemesanan kembali



Contoh Pembiayaan

Permintaan dan Produksi Komulatif



Aulia Ishak, ST, MT



Perencanaan Penjualan & Operasi (PPO)

- Definisi dari Perencanaan Penjualan dan Operasi
- Tujuan dari Perencanaan Penjualan dan Operasi
- Prosedur dari pengembangan PPO
- Keuntungan PPO

